

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di suatu perusahaan kinerja karyawan sangatlah penting, dimana hasil produksi perusahaan bergantung pada kinerja karyawan. Apabila kinerja karyawan disuatu perusahaan maksimal, maka hasil produksi perusahaan akan mencapai target tetapi apabila kinerja karyawan disuatu perusahaan tidak maksimal maka hasil produksi perusahaan akan menurun. Perusahaan juga harus mengawasi para karyawan dalam melakukan pekerjaan agar kinerja karyawan bagus dan hasil produksi perusahaan maksimal. Di dalam melakukan suatu proses produksi seorang karyawan harus bekerja dengan sungguh-sungguh agar hasil produksi maksimal dan karyawan juga harus melaksanakan dengan baik tugas yang diberikan perusahaan kepada karyawan agar produksi perusahaan tidak menurun. Menurunnya kinerja karyawan dapat disebabkan oleh kurangnya karyawan yang mengakibatkan menurunnya hasil produksi dan menyebabkan karyawan lainnya bekerja ganda. Apabila karyawan lain melakukan pekerjaan ganda yang bukan bagiannya maka akan mengalami kesulitan, karena apa yang dikerjakannya bukan tugas yang seharusnya dikerjakan. Walaupun bukan tugas yang seharusnya dikerjakan seorang karyawan tetap harus bisa dalam bidang pekerjaan apapun. PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan tebu, cengkeh dan kakau.

Perusahaan ini melakukan proses dari penanaman, pemanenan, produksi dan sampai akhirnya barang tersebut dikirim ke konsumen.

Seorang karyawan juga harus siap bila sewaktu-waktu perusahaan memerlukan tenaganya untuk bekerja ganda, karena dibagian lain masih kekurangan karyawan. Inilah yang terjadi pada PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar, dimana kurangnya karyawan mengakibatkan produksi tebu menurun dan menyebabkan karyawan lain melakukan pekerjaan ganda. Karyawan yang melakukan pekerjaan ganda memerlukan tenaga yang kuat, karena mereka melakukan pekerjaan dalam waktu yang hampir bersamaan, dalam waktu yang hampir bersamaan itu seorang karyawan harus melakukan dua pekerjaan sekaligus. Untuk melakukan pekerjaan ganda seorang karyawan harus mempunyai konsentrasi yang tinggi, apabila tidak mempunyai konsentrasi yang tinggi maka pekerjaannya akan terganggu dan hasil pekerjaan akan menurun. Hasil pekerjaan yang menurun dapat disebabkan karena fisik yang sudah mengalami kelelahan. Seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan ganda harus siap dengan semua risikonya. Risiko yang dihadapi oleh karyawan yang bekerja ganda yaitu kelelahan fisik, tanpa fisik yang kuat karyawan yang melakukan pekerjaan ganda akan mengalami kesulitan dengan tenaganya yang sudah menurun, kelelahan mental, apabila mental seorang karyawan lemah maka mereka akan mudah putus asa dalam bekerja dan tidak akan bisa bekerja dengan maksimal. Lelahnya daya ingat atau konsentrasi, bila mana seorang karyawan yang bekerja ganda tidak mempunyai konsentrasi yang kuat akan berakibat pada hasil produksi yang tidak maksimal. Karyawan yang bekerja ganda harus memiliki

daya kerja yang tinggi, karena mereka melakukan pekerjaan yang memerlukan tenaga fisik, mental dan konsentrasi. Di setiap akan melakukan pekerjaan ganda para karyawan harus menjaga kondisi fisik mereka, karena apabila mereka tidak memperhatikan kondisi fisik mereka akan mempengaruhi hasil produksi perusahaan.

Setiap karyawan harus mampu membagi waktu bila perusahaan memerlukan tenaga mereka untuk melakukan pekerjaan ganda, bilamana seorang karyawan tidak bisa membagi waktunya pada saat perusahaan memerlukan tenaga untuk bekerja ganda maka pekerjaan karyawan yang lainnya akan terganggu dan tidak bisa bekerja dengan maksimal, apabila pekerjaan karyawan lainnya terganggu akan berpengaruh terhadap hasil produksi yang di peroleh bila hasil produksi yang di peroleh tidak bisa mencapai target perusahaan maka perusahaan akan mengalami kerugian, bila perusahaan merugi akan mempengaruhi pendapatan yang di peroleh perusahaan, apabila pendapatan yang di peroleh perusahaan maksimal maka perusahaan akan mendapat untung tetapi apabila pendapatan yang di peroleh perusahaan tidak maksimal maka perusahaan akan mengalami kerugian.

B. Permasalahan

Produksi tebu yang mengalami penurunan di PT. Perkebunan dan Dagang Gambar Blitar, sehingga mengakibatkan tidak dapat mencapai target produksi di sebabkan karena kinerja karyawan yang tidak maksimal berdampak pada produksi tebu di perusahaan mengalami penurunan, akibatnya perusahaan tidak bisa memenuhi pesanan konsumen. Kinerja karyawan yang kurang

maksimal di pengaruhi oleh kurangnya karyawan yang bekerja dibagian produksi tebu sehingga karyawan yang dibagian kantor harus membantu karyawan dibagian produksi untuk memproduksi tebu, yang berdampak pada tidak maksimalnya pekerjaan dibagian kantor dikarenakan karyawan dibagian kantor harus membantuk karyawan dibagian produksi untuk memproduksi tebu.

Walaupun karyawan dibagian kantor sudah membantu untuk memproduksi tebu tetapi tetap tidak bisa memenuhi target produksi yang diinginkan oleh perusahaan, menyebabkan produksi perusahaan mengalami penurunan sehingga tidak dapat mencapai target dan tidak bisa memenuhi permintaan konsumen. Padahal karyawan dibagian kantor sudah melakukan pekerjaan ganda yaitu dengan membantu proses produksi tebu tetapi hasil produksi yang dicapai tetap tidak bisa maksimal untuk memenuhi target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berikut data produksi tebu pada tahun 2010-2015.

Tabel 1.1 Produksi Tebu Pada Tahun 2010-2015

Tahun	Produksi Tebu (Kwintal)	Target Produksi Tebu (Kwintal)	Jumlah Karyawan Produksi
2010	188.363	147.750	137
2011	156.580	147.750	137
2012	152.040	147.750	137
2013	140.013	147.750	137
2014	145.735	147.750	137
2015	126.419	147.750	78

Sumber : PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar 2017

Pada tahun 2013-2015 produksi tebu di PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar mengalami penurunan menyebabkan produksi tebu tidak maksimal sehingga perusahaan tidak bisa mencapai target produksi dan pada tahun 2015 jumlah karyawan dibagian produksi berkurang yang berakibat pada kinerja karyawan dibagian produksi tidak bisa maksimal, yang pada akhirnya berdampak pada hasil produksi tebu yang menurun dan tidak bisa maksimal sehingga produksi tebu tidak dapat mencapai target perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan PT. Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:
Bagaimana meningkatkan kinerja karyawan sehingga terjadi peningkatan produksi pada PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap PT. Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk menganalisis kinerja karyawan guna meningkatkan produksi pada PT.Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan masukan bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti, agar penulis bisa tahu permasalahan apa yang dihadapi perusahaan dan keputusan apa yang harus diambil penulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.
2. Bagi PT. Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar, agar manajemen bisa mengetahui permasalahan dan langkah apa yang harus diambil manajemen demi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.